

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara dukungan sosial dengan kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan Yogyakarta yang berarti hipotesis diterima. Diperoleh nilai koefisien korelasi (r_{xy}) antara dukungan sosial dengan kesepian sebesar $r = -0.568$ ($p < 0.050$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan maka kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan cenderung rendah, sebaliknya semakin rendah dukungan sosial maka semakin tinggi kesepian pada remaja yang tinggal di panti asuhan.

Ketika remaja yang tinggal di panti asuhan mendapatkan dukungan sosial yang dari keluarga maupun teman sebaya berupa dukungan emosional (kasih sayang, perhatian, kepedulian), instrumental (mendengarkan keluhan, memberikan bantuan baik berupa material ataupun bantuan secara langsung), penghargaan (memberi apresiasi kepada remaja yang sudah melakukan atau yang sudah bekerja keras untuk mendapatkan sesuatu yang berharga dan membanggakan, memberi pujian), dan informasi (selalu memberikan motivasi, saran, solusi ketika remaja sedang terpuruk atau mengalami masalah) hal tersebut akan membuat remaja merasa dirinya dicintai, diperdulikan serta diperhatikan keberadaannya. Sebaliknya, jika remaja yang tinggal

di panti asuhan tidak mendapatkan dukungan sosial yang baik atau terbatas akan membuat remaja merasa dirinya tidak dianggap ada, tidak diperdulikan, merasa dirinya tidak diperhatikan, tidak dicintai hal ini akan cenderung membuat remaja merasa kesepian.

Melalui hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki perasaan kesepian yang cenderung sedang yaitu sebanyak 86 remaja (78%). Sedangkan, dukungan sosial pada remaja yang tinggal di panti asuhan memiliki skor dalam kategori sedang sebanyak 66 remaja (60%). Kontribusi dukungan sosial yang diberikan sebesar 31.4% terhadap kesepian dan sisanya 68.6% berhubungan dengan faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan, maka di ajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Subjek Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian diharapkan subjek yang menjadi bagian dalam penelitian ini dapat menjalin hubungan yang baik dengan orang-orang di sekitar seperti teman-teman di panti asuhan maupun di lingkungannya, saling memberi dukungan satu sama lain, melakukan kegiatan secara bersama-sama seperti belajar bersama agar terjalin komunikasi yang baik. Sehingga hal tersebut memberikan dampak positif bagi remaja.

2. Bagi Pengurus Panti Asuhan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyarankan kepada pengasuh dan pengurus panti asuhan agar dapat menciptakan hubungan yang baik antar sesama penghuni panti asuhan, seperti mengajak satu sama lain untuk saling berbagi, menolong, memberikan rasa simpati maupun empati dan selalu memberikan dukungan dalam keadaan suka maupun duka. Selain menjadi pengganti orang tua pengurus dan pengasuh panti asuhan diharapkan memberikan dukungan emosional berupa perhatian, kepedulian sehingga remaja dapat merasa aman, nyaman dan bahagia.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa kontribusi dukungan sosial sebesar 31.4% artinya terdapat 68.6% sisanya berhubungan dengan faktor-faktor selain dukungan sosial yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor selain dukungan sosial yang berhubungan dengan kesepian adalah karakteristik situasional, sifat malu, harga diri, jenis kelamin dan kepribadian (Weiss, dkk dalam Duak & Gilmour, 1981; Lake, 1988; Sears, 1994; Santrock, 2003).